

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia. 1992. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung.
- Adidsewojo, R. S. 1964. Bercocok Tanaman Teh (*Camellia tehifera*). Sumur Bandung, Bandung.
- Baharsyah, J.S. 1991. Hubungan Cuaca Tanaman. Kapita Selektta dalam Agrometeorologi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baihaki, A. 2000. Teknik Rancang dan Analisis Penelitian Pemuliaan [Diktat Kuliah]. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung. 91 hal.
- De Costa, W. A. J. M., Mohotti dan M.A. Wijeratne. 2007. Echophysiology of tea. *Brazil Journal Plant Physiology* 19: 299-332.
- De Miranda, J.C.C., dan P. J. Harris. 1994. *Effect of soil phosphorus on spore germination and hypal growth of arbuscular mychorrizal fungi*. *New Phytol* 128: 103-108.
- Departemen Pertanian. 2001. Zeolit untuk pertanian. Lembar Informasi Pertanian NO. 15 Seri: Tanaman Pangan/dsj Agdex: 530. Jawa barat, Bandung.
- Ditjenbun. 2006. Statistik perkebunan Indonesia 2003-2005 Teh. Direktorat Jendral Perkebunan Jakarta. 24 hal.
- Effendi, D. S., M. Syakir, M. Yusron, dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, Bogor.
- Gardner, P. F. dan R. B. Pearce. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Ghani, M. A. 2002. Buku Pintar Mandor: Dasar-dasar Budidaya Teh. Penebar Swadaya. Jakarta. 134 hal.
- Haq, S. M., A. I. Mastur, dan Karyudi. 2016. Teknik pemangkasan dan aplikasi pupuk daun untuk meningkatkan produksi peko pada teh tahun pangkas keempat. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 19(1): 7-14.
- Harahap, F. A., N. Rahmawati, dan R. Sipayung. 2015. Pengaruh pemberian mikoriza dan komposisi media tanam pada pembibitan kelapa sawit di *Pre Nursery*. *Jurnal online Agroekoteknologi* 3(1): 390-399.

- Hartman, H. T. dan D. E. Kester. 1983. *Plant Propagation Principles and Practice* (4<sup>th</sup> ed.). Prentice Hall Inc. New York.
- Herawati, N. 2011. Pengaruh pemberuan beberapa dosis inokulan fungi mikoriza arbuskular (FMA) terhadap pertumbuhan seteh teh (*Camellia sinensis*) di pembibitan. *Jerami* Volume 4 No. 3.
- Indonesia Investment. 2015. Teh. [indonesia-investments.com/id/](http://indonesia-investments.com/id/). Tanggal akses 10 November 2016.
- Johnson, N. C., J. H. Graham, dan F. A. Smith. 1997. Functioning of mychorrizal associations along the mutualism-parasitism continuum. *New Phytologist* 575-585.
- Kartika, E. 2015. Isolasi, karakterisasi dan pengujian keefektivan cendawan mikoriza arbuskular terhadap bibit kelapa sawit pada tanah gambut bekas hutan. *Jurnal Agronomi* 10(2). 63-70.
- Kusumayadi, I W. H., I M. Sukewijaya, I K. Sumiartha, dan N. S. Antara. 2013. Pengaruh ketinggian tempat, mulsa, dan jumlah bibit terhadap pertumbuhan dan rendemen minyak sereh dapur (*Cymbopogon citratus*). *E-Jurnak Agroekoteknologi Tropika* 2(1): 49-55.
- Lingga, P. dan Marsono. 2000. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Muljana, W. 1993. *Bercocok Tanam Teh*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Nurhayati. 2012. Trapping mikoriza pada berbagai jenis tanaman inang dan beberapa jenis sumber inokulum. *Agrium* 17(2): 71-76
- Nurnasari, E., dan Djumali. 2010. Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau Temanggung. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri* 2(2): 45-59.
- Parapasan, Y., dan A. R. Gusta. 2014. Waktu dan cara aplikasi cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada pertumbuhan bibit tanaman kopi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 13(3): 203-208.
- Prafithriasari, M. dan A. Nurbaity. 2010. Infektivitas Inokulum *Glomus* sp. dan *Gigaspora* sp. pada berbagai komposisi media zeolit-arang sekam dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan sorgum (*Shorghum bicolor*). *Jurnal Agrikultura*. 21: 39-45.

- Pusat Penelitian Perkebunan Gambung. 1992. Petunjuk Kutur Teknik Tanaman Teh Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia (Eds. 1). Gambung. 136 hal.
- Putri, Y.S., R. H. Murti, S. Mitrowiharjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) keturunan TRI 2024×PS I pada lingkungan berbeda. *Vegetalika* Vol. 4(3): 127-137.
- Rozy, F., E. Liestiany, dan Maftutah. 2004. Kemampuan mikoriza mengendalikan serangan *Rhizoctonia solani* Kuhn pada kedelai. *Agrosientise* 11(2): 91 – 98.
- Santoso, B. B., Hariyadi, B. S. Purwoko. 2009. Pertumbuhan bibit jarak pagar asal biji dan setek pada berbagai macam media pembibitan. *Crop Agro* 2: 138-148.
- Schoorel, A.F. 1974. Remarks on Shades.Seminar mingguan BPTK. Gambung.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sieverding, E. 1991. Vesicular-Arbuskular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystems. Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit, Germany.
- Sinaga, M. I. A., H. Guchi, dan A. Lubis. 2015. Hubungan antara ketinggian tempat dan C-organik tanah dengan infeksi FAM pada perakaran tanaman kopi (*Coffea* Sp.) di Kabupaten Kendari. *Jurnal Agroteknologi* 3(543): 1575–1584.
- Singh, S., A. Pandey, B. Kumar, L. M. S. Palni. 2010. Enhancement in growth and quality parameters of tea (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) through inoculation with arbuscular mycorrhizal fungi in an acid soil. *Biol Fertil Soils* 46:427-433.
- Siswoputranto, P.S. 1978. Perkembangan Teh Kopi Cokelat Internasional. PT Gramedia, Jakarta.
- Subantoro, R. 2005 . Peran setek daun dalam meningkatkan kualitas produksi teh (*Camellia sinensis* O.K). *Mediargo* vol. 1 (2): 75-85.
- Suherman, C. 2008. Pertumbuhan bibit cengkeh kultivar Zanzibar yang diberi fungsi mikoriza arbuskular dan pupuk majemuk NPK. *Jurnal Agrivivor* 8(1): 39-48.

- Suherman, C., W. H. Rizky, dan I. R. Dewi. 2015. Pengaruh aplikasi fungsi mikoriza arbuskula (FMA) dan zat pengatur tumbuh (ZPT) akar dalam meningkatkan jumlah benih siap salur tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* (18)2: 131–140.
- Sumbayak, E. S. S., dan T. E. Komar. 2009. percobaan pembiakan vegetatif ramin (*Gonystylus bancanus*) melalui setek pucuk sumber kebun pangkas di rumah kaca menggunakan koffo system. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan.Jawabarat, Bogor*.
- Syamsiah, J., B. H. Sunarminto, E. Hanudin, J. Widada. 2014. Pengaruh inokulasi jamur mikoriza arbuskula terhadap glomalin, pertumbuhan dan hasil padi. *Sains Tanah-Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 11 (1).
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) dengan sistem budidaya hidroponik. *Agrovigor* Vol. 4(1): 21-27.